



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BEBERAPA JENIS TANAMAN PERKEBUNAN DAN HORTIKUTURA SERTA ARAHAN PENGELOLAAN DI KECAMATAN MESJID RAYA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan pada beberapa jenis tanaman perkebunan (kelapa, kakao dan kemiri) dan hortikutura (cabai, sawo dan mangga) serta untuk mengetahui usaha pengelolaan yang dapat dilakukan di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dan observasi lapangan berdasarkan Satuan Peta Lahan (SPL). Penetapan kelas kesesuaian lahan dilakukan berdasarkan metode FAO (1976) dan kriteria kesesuaian lahan berdasarkan DEPTAN (1997). Hasil analisis kesesuaian lahan aktual untuk beberapa jenis tanaman perkebunan yaitu kelas S2 seluas 1881,49 ha dan S3 seluas 907,87 ha untuk tanaman kelapa dan kemiri, sedangkan untuk kakao yaitu kelas S3 dengan luas 2789,44 ha. Untuk jenis tanaman hortikultura yaitu S3 seluas 2889,65 ha untuk tanaman cabai, sedangkan untuk mangga dan sawo kelas S1 seluas 439,4 ha, S2 seluas 1.442,09 ha dan S3 seluas 907,87 ha. Pada kesesuaian lahan potensial, jenis tanaman perkebunan seperti kelapa berada pada kelas S2 dengan luas 2789,44 ha, tanaman kemiri berada pada kelas S1 dengan luas 439,48 ha dan S2 seluas 2.349,96 ha, tanaman kakao pada kelas S3 dengan luas 2789,44 ha. Untuk jenis tanaman hortikultura, cabai berada pada kelas S1 seluas 539,68 ha, S2 seluas 1442,09 ha dan S3 seluas 907,87 ha. Sedangkan tanaman mangga dan sawo berada pada kelas S1 seluas 439,48 ha, S2 seluas 2.057,5 ha dan S3 seluas 292,46 ha. Faktor pembatas yang menyebabkan lahan berada pada kelas S3 dan S2 antara lain ketersediaan air (wa), media perakaran (rc), retensi hara (nr), bahaya erosi (eh) dan bahaya banjir (fh), dari faktor pembatas tersebut diberikan arahan pengelolaan dengan masukan berbagai input agar dapat meningkatkan kelas kesesuaian lahan untuk dikembangkan berbagai jenis komoditi tertentu.